PENERAPAN TEKNIK KONSELING LOGOTERAPI UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 LABAKKANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh:

MEGAWATI AMIRUDDIN

919862010007

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul :PENERAPAN TEKNIK KONSELING LOGOTERAPI UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 LABAKKANG.

Atas Nama Saudara :

Nama	: Megawati Amiruddin
NIM	: 919862010007
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar sarjana pendidikan. Telah diperiksa/diteliti ulang, dan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene,18 Januari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
SALMIATI, S.Pd.,M.Pd.	**NURHIDAYATULLAH, S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**SALMIATI, S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN TEKNIK KONSELING LOGOTERAPI DALAM MENINKATKAN DISIPLIN BELAJAR SMP NEGERI 2 LABAKKANG

Atas Nama Saudara :

Nama : Megawati Amiruddin

NIM : 919862010007

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti ulang,telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkep, 12 Oktober 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
SALMIATI,S.PD.,M.PD	**NURHIDAYATULLAH.D,S.PD.,M.PD**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A.ZAM IMMAWAN ALAM.SH.,MH.	**SALMIATI,S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

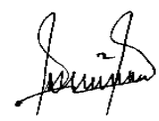
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

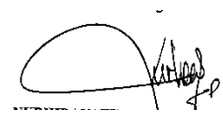
Andi Matappa

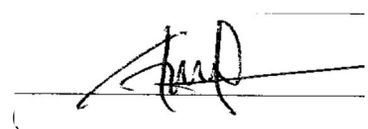


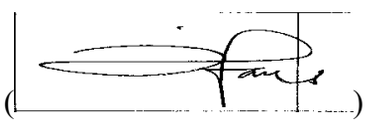
A.ZAM IMMAWAN ALAM.SH.,MH.

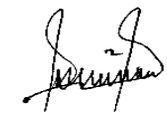
Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

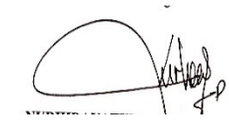
Ketua : Salmiati, S.Pd.,M.Pd ()

Sekretaris : Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd ()

Penguji : 1. Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd ()

2. Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd.,M.Pd ()

Pembimbing : 1. Salmiati, S.Pd ()

2. Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd ()

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

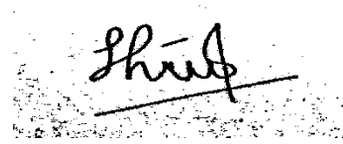
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MEGAWATI AMIRUDDIN
NPM	: 919862010007
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: PENERAPAN TEKNIK KONSELING LOGOTERAPI UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 LABAKKANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersediah menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene,12 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



MEGAWATI AMIRUDDIN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

MOTTO

Jangan jadikan kegagalan sebagai penghambat,

Tapi temukan makna pada satiap kegagalan

Dan jadilah pribadi yang optimis

Karya sederhana ini sebagai kado teristimewa kepada kedua orang tuaku yang banyak berkorban dan berdoa untuk ku selama ini. Saudara dan keluargaku yang memberikan doa dan dukungannya serta semua orang mencintai dan menyayangiku yang selalu ikhlas memberi semangat, arahan, bantuan serta doanya.Terimakasih untuk semuanya, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka selama ini Aamiin Ya Rabbal Alamin.

(Heri Syahputra)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

ABSTRAK

Megawati Amiruddin, 2023. Penerapan Teknik Konseling Logoterapi untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMP Negeri 2 Labakkang. Skripsi. Dibimbing oleh : Salmiati, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing 1 dan Nurhidayatullah, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing 2. Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa Pangkep.

Peneliti ini menelaah Penerapan Teknik Konseling Logoterapi untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Labakkang. Masalah utama peneliti ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan teknik logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang, (2) Bagaimana gambaran tingkat disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang, (3) Apakah ada pengaruh penerapan teknik logoterapi terhadap disiplin belajar siswa SMP Negeri 2 Labakkang. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik konseling logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang, (2) Untuk mengetahui gambaran tingkat disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik konseling logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang, (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik konseling logoterapi terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Labakkang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan bimbingan dan konseling terhadap 8 subjek penelitian siswa kelas VIII.4 di SMP Negeri 2 Labakkang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan teknik logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang berjalan dengan lancar dan siswa senang dan antusias memberikan saran kepada teman dalam melaksanakan kegiatan konseling kelompok (2) Tingkat disiplin belajar siswa sesudah penerapan teknik logoterapi yang meliputi empat tahap, mengalami peningkatan atau berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, dan (3) Terdapat pengaruh dari penerapan teknik logoterapi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu sebelum penerapan teknik logoterapi berada pada kategori rendah dan sangat rendah namun setelah dilakukan penerapan teknik logoterapi berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi di SMP Negeri 2 Labakkang dalam meningkatkan disiplin belajar siswa

Kata kunci : Penerapan teknik konseling logoterapi disiplin belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdunillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi – tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah zapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH, MH, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Salmiati, S.Pd., M.Pd, selaku ketua program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Salmiati, S.Pd., M.Pd dan Nurhidayatullah, S.Pd., M.Pd masing – masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

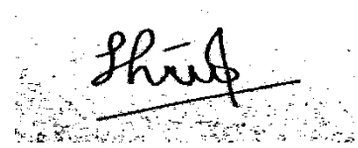
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkep,12 Oktober 2023

Penulis



MEGAWATI AMIRUDDIN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING **ii**

LEMBAR PENGESAHAN **iii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

MOTTO **vi**

ABSTRAK **vii**

KATA PENGANTAR **viii**

DAFTAR ISI **x**

DAFTAR TABEL **xii**

DAFTAR GAMBAR **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN **8**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

A. Kajian Pustaka 8

B. Kerangka Pikir 29

C. Penelitian yang Relevan 32

D. Hipotesis Tindakan 32

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33

B. Subjek Penelitian 33

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 34

D. Prosedur dan Desain Penelitian 34

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 41

F. Teknik Analisis Data 45

G. Indikator Keberhasilan 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Hasil Penelitian 46

B. Pembahasan 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68

A. Kesimpulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kategori Rendahnya Tingkat Disiplin Belajar	43
3.2	Kategori Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Teknik Logoterapi	44
4.1	Hasil Data Tentang Disiplin Belajar Siswa Siklus I	55
4.2	Hasil Data Tentang Disiplin Belajar Siswa Siklus II	61
4.3	Hasil Analisis Data Angket Tentang Siswa Yang Tingkat Disiplin Belajarnya Rendah Dari Pelaksanaan Siklus II	63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.I Kerangka Pikir 31

Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan 37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Kisi - kisi angket sebelum uji coba 72
2. Angket penelitian sebelum uji coba 74
3. Analisis angket sebelum uji coba reabilitas dan validitas 82
4. Hasil analisis validasi angket uji coba 83
5. Skenario 86
6. Kisi – kisi angket setelah uji coba 87
7. Angket penelitian 93
8. Lembar observasi 99
9. Tabel hasil analisis angket tindakan siklus I 101
10. Tabel hasil analisis angket tindakan siklus II 103
11. Rekapitulasi hasil observasi siklus I 105
12. Rekapitulasi hasil observasi siklus II 106
13. Dokumentasi 107
14. Riwayat hidup 109

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (Chandra, 2018). Kemudian disiplin belajar menurut Masrohan (2015:5) yakni kecenderungan suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Menurut Gunarsa (Yuliyantika, 2017) disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Disiplin belajar bagi siswa diartikan lebih khusus sebagai tindakan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru.

(Tarigan, 2018) disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan. belajar-mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus disiplin baik disiplin menaati peraturan sekolah, mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar di rumah sampai pada disiplin dalam masuk kegiatan belajar mengajar di kelas (tidak absen). Perilaku disiplin tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Disiplin belajar rendah sudah menjadi fenomena disekolah, banyak siswa yang mengalami permasalahan tersebut. Ismatul Anwaroti & Syafiq Humaisi (2020) pada sekolah menengah pertama yang ada di Ponorogo. Sebagai contoh masih banyak siswa di SMP Negeri 2 Ponorogo yang masih tidak mengerjakan, menyontek tugas , berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan.

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan terlihat memiliki waktu belajar yang teratur, belajar sedikit demi sedekit menyelesaikan tugas pada waktunya dan belajar dalam suasana yang mendukung. Sedangkan siswa yang tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar cenderung bersikap acuh terhadap pelajaran, sering mengganggu teman, dan menunjukkan perilaku non normatif lainnya yang dapat mempengauhi keberhasilan belajar, begitu pula kurangnya sikap disiplin dalam tata tertib akan mengakibatkan kurangnya percaya diri dan kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan baik (Nyoman Dantes dkk, 2014).

Sekolah pada dasarnya adalah rumah kedua untuk menimba ilmu. Pada umumnya sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Selain itu, kedisiplinan merupaka suatu cara untuk membantu anak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Anak yang mau mengikuti pendidikan tertentu pada suatu sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku disekolah khususnya aturan yang berlaku di dalam kelas. Mengikuti aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan (Akmaluddin & Boy Haqqi, 2019).

(Yuliyanika, 2017) Dalam kegiatan belajar mengajar disiplin belajar sangat penting, karena dengan adanya disiplin siswa dapat belajar dengan baik. Siswa yang terbiasa dalam disiplin belajar akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah, sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar dan menunjukkan perilaku yang tidak baik dalam proses pembelajaran seperti tidak mengerjakan PR, membolos, tidak memperhatikan penjelasan guru, melanggar tata tertib sekolah yang lainnya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 18 januari 2023 dari hasil observasi di SMP Negeri 2 Labakkang ditemukan fenomena masih ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti sama dengan guru bimbingan dan konseling menyatakan bahwa disekolah tersebut siswa memiliki masalah disiplin belajar. Adapun ciri – ciri siswa tidak disiplin dalam belajar yang sering terjadi meliputi siswa terlambat datang sekolah,terlambat masuk dikelas, membolos, tidak mengerjakan tugas. Demikian pula saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Disinilah peran guru bimbingan dan konseling untuk mencari solusi agar tingkat disiplin belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil wawancara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

guru bimbingan dan konseling disekolah tentang cara yang selama ini dilaksanakan apabila ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar, maka konselor akan memanggil siswa tersebut. Apabila terdapat banyak siswa maka akan dilakukan konseling individu berdasarkan masalahnya. Apabila siswa melanggar karena alasan yang dapat diterima dan tanpa ada unsur disengaja maka akan diberi hukuman yang ringan seperti memungut sampah atau mengambil buku pelajaran lalu belajar diruang BK. Namun apabila masalahnya rumit maka konselor akan melibatkan pihak lain untuk menyelesaikan seperti orang tua dan kepala sekolah. Fenomena-fenomena ini mengindikasikan masih kurangnya kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Labakkang.

(Alfian, 2017) Masalah kedisiplinan siswa merupakan tanggung jawab bersama seluruh personel sekolah, utamanya guru bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling sangat esensial bagi kemajuan perkembangan dan prestasi belajar siswa. Akan tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah belum berjalan secara efektif dalam menangani kedisiplinan siswa.

Namun dengan menggunakan cara tersebut ternyata masih banyak siswa tidak disiplin dalam belajar. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Yusuf dan rahmatia (2020) menunjukkan bahwa teknik logoterapi dapat meningkatkan masalah siswa terutama masalah disiplin belajar. Dengan adanya masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan teknik konseling logoterapi. Konseling logoterapi adalah proses pemberian bantuan dari konselor kepada konseli dalam wawancara konseling yang berlandaskan pada pencarian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

makna hidup dan simbol-simbol spiritual yang bertujuan agar siswa lebih memaknai hidupnya dan mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik (Suranata, 2013).

Logoterapi adalah suatu proses terapi pengobatan atau penyembuhan untuk menemukan makna hidup dan pengembangan spiritual seseorang (Ukus & dkk, 2015). Konseling logoterapi memandang manusia dalam hakikat kemanusiaanya adalah bagian dari tujuan pendidikan agar setiap individu menjadi pribadi yang mulia mencakup pengetahuan, perasaan, tingkah laku baik jasmani maupun rohaninya Suyadi (Yusuf & Rahmatia, 2020) . Logoterapi merupakan terapi yang mengusahakan agar kehidupan senantiasa berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan agama.

Hasil penelitian lain menjelaskan bahwa konseling logoterapi dapat membantu klien dalam menetapkan tujuan hidupnya, klien yang menghadapi kesukaran menakutkan atau berada dalam kondisi yang tidak memungkinkan beraktivitas dan berkreativitas dibantu untuk menemukan makna hidupnya dengan cara bagaimana ia menghadapi kondisi tersebut dan bagaimana ia mengatasi penderitaannya (Jayanti, 2019). Konseling logoterapi mengajarkan kepada klien untuk melihat nilai positif dari penderitaan dan memberikan kesempatan untuk merasa bersyukur terhadap penderitaan dan masalah yang sedang dialami oleh klien.

Teknik konseling logoterapi untuk membimbing peserta didik dalam upaya meningkatkan disiplin belajar dan secara sadar berkeinginan untuk mengubah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

perilakunya sendiri. Khusunya disiplin belajar yang rendah. Dari uraian diatas maka penulis mengangkat judul "Penerapan Teknik Konseling Logoterapi Untuk Meningkatkan Disiplin belajar".

B. Perumusan dan pemecahan masalah

a. Perumusan

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan teknik konseling logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang?.
2. Bagaimana gambaran tingkat disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik konseling logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang?
3. Apakah ada pengaruh penerapan teknik konseling logoterapi terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Labakkang?

b. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut, digunakan teknik logoterapi, secara konseptual teknik logoterapi dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Labakkang.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik konseling logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang?.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

2. Untuk mengetahui gambaran tingkat disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik konseling logoterapi di SMP Negeri 2 Labakkang?
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik konseling logoterapi terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Labakkang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis.
   b. Dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang teknik konseling logoterapi dalam meningkatkan disiplin belajar.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peserta didik. Dapat meningkatkan sikap disiplin melalui teknik konseling logoterapi sehingga, siswa mampu membiasakan sikap dan kebiasaan disiplin.
   b. Bagi guru. Menambah pengetahuan guru bimbingan dan konseling dalam menggunakan teknik konseling logoterapi disekolah terkait dengan meningkatkan disiplin pada diri siswa.
   c. Bagi sekolah . Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan disiplin siswa melalui teknik konseling logoterapi menyelesaikan sebuah masalah serta sebagai wujud dari pengalaman dari apa yang telah dipelajari oleh peneliti selama berada dibangku perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Teknik Konseling Logoterapi

a. Pengertian Logoterapi

Asal kata logoterapi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata " logos" yang mempunyai konotasi "makna" dan "jiwa". Logoterapi bermaksud untuk membantu klien dalam mencari makna. Oleh karena itu usaha yang paling utama dalam konseling logoterapi adalah membantu klien dalam menemukan makna hidupnya dengan cara menolong klien dalam mengatasi masalah neurosis yang sedang dialaminya. Jayanti (Haekal, 2021).

Konseling logoterapi menekankan pada aspek pengarahan klien untuk menemukan hikmah dari masalah yang sedang dihadapinya sejak tahap awal konseling dan tidak berfokus pada katarsis atau asosiasi bebas klien dalam menyampaikan masalahnya. Dalam pendekatan ini klien terlibat dalam hal pembukaan diri. Dengan terbukanya pintu yang tertutup maka klien akan mampu membuka belenggu deterministik yang selama ini menyebabkan klien terpenjara. Jadi fungsi konselor pada logoterapi adalah mengungkapkan bahwa klien mampu menemukan makna hidup yang harus ia ciptakan. Melalui sikap yang diambil klien dalam menghadapi penderitaannya maka penderitaan tersebut bisa diubah menjadi sebuah prestasi. Jayanti (Haekal, 2021).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

> Menurut Ricahrd (2011: 382) pendekatan logoterapi yang didirikan oleh Viktor E. Frankl berpendapat dalam teorinya "bahwa logoterapi adalah penanganan pilihan untuk mengatasi kevakuman eksistensial. Makna logoterapi ada dalam membantu klien menemukan makna dalam hidupnya.Logoterapi berusaha menghadapkan dan mereorientaskan klien ke arah tugas-tugas hidupnya. Logoterapi adalah sebuah pendidikan tanggung jawab yang berusaha membuka penghalang pada will of meaning klien".

Konseling dengan pendekatan logoterapi merupakan upaya dalam memberikan bantuan psikologis kepada seseorang untuk menemukan serta mematuhi makna serta tujuan hidupnya dengan jalan lebih menyadari sumber-sumber makna hidup,mengaktualisasi potensi diri, meningkatkan keakraban hubungan antar pribadi, berpikir dan bertindak positif, menunjukkan prestasi dan kualitas kerja optimal, mendalami nilai-nilai kehidupan, mengambil sikap tepat atas musibah yang dialami, serta memantapkan ibadah kepada tuhan. Bastaman (Azqiaq, 2018)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa konseling logoterapi adalah suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli dalam upaya membantu klien untuk menemukan tujuan dan makna hidupnya.

b. Tujuan Logoterapi

Tujuan logoterapi berusaha untuk membantu para penderita menghilangkan penderitaan, menghapus berbagai kendala dan kendala yang menghambat optimalisasi pengembangan pribadi, penyesuaian diri, serta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

mengaktualisasikan potensi diri. Tujuan adalah meraih kehidupan bermakna dan bahagia. Bastaman (Islamiyati & sukirno, 2021).

Logoterapi memiliki tujuan utama yaitu meraih hidup yang bermakna serta mampu mengatasi berbagai kendala dan hambatan pribadi secara efektif. Semua itu didapatkan dengan cara menyadari dan memahami serta merealisasikan berbagai potensi dan sumber daya spiritual yang dimiliki oleh setiap orang yang mungkin selama ini masih terhambat dan terabaikan. Jadi tugas utama orang tersebut adalah menemukan potensi dan sumber daya spiritual miliknya jika dia masih belum menemukannya. Tujuan dari konseling logoterapi dapat ditulis sebagai berikut: Ketut sri diniari (Haekal, 2021).

1) Agar individu memahami bahwa adanya potensi dan sumber daya spiritual yang secara universal ada dalam diri setiap orang terlepas dari ras, keyakinan, maupun agama yang dianutnya.
2) Agar individu menyadari bahwa potensi dan sumber daya spiritual tersebut sering ditekan, terlambat, diabaikan, atau bahkan terlupakan.
3) Agar individu memanfaatkan kedua hal tersebut untuk kembali bangkit dari penderitaan dan mampu tegak dan kokoh dalam menghadapi berbagai masalah dan secara sadar mengembangkan diri dalam meraih hidup yang bermakna.

c. Teknik Dalam Logoterapi

Dalam proses menganalisis dan membina masalah klien konseling logoterapi juga memiliki teknik khusus sebagaimana konseling pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

Dengan demikian anak yang disiplin akan tampak dalam perilaku sebagai berikut:

a) Memakai seragam sesuai peraturan
b) Mengikuti upacara
c) Membawa peralatan sekolah
d) Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah
e) Melakukan tugas piket

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi indikator dalam disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) disiplin dalam masuk sekolah, 2) disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, 3) disiplin dalam mengerjakan tugas, 4) disiplin belajar di rumah, 5) disiplin belajar dalam menaati tata tertib sekolah.

B. Kerangka Pikir

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

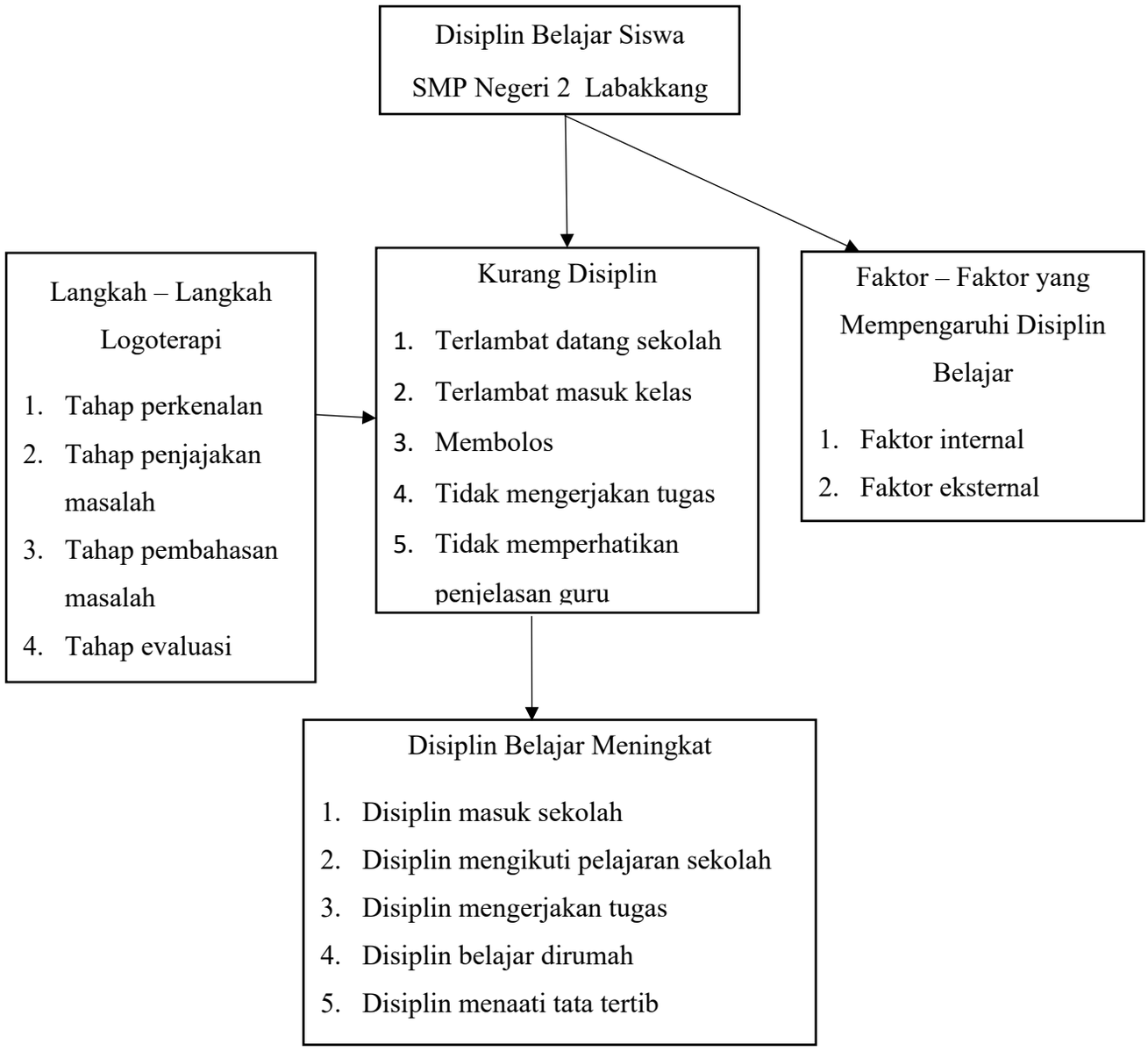
Disiplin belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin belajar tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Adapun ciri – ciri siswa yang kurang disiplin belajar yaitu terlambat datang sekolah, terlambat masuk kelas, membolos, tidak mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu faktor – faktor yang mempengaruhi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

disiplin belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Siswa menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi, dan secara otomatis akan timbul suatu motivasi, sehingga hasil belajar yang diperoleh cenderung lebih baik.

Dengan demikian melalui teknik konseling logoterapi, konselor secara sadar melakukan pendekatan kepada siswa, dengan menggunakan sumber-sumber intelektual dengan rasional, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal tersebut dapat diuraikan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

C. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini penulis melihat pada penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan pada saat ini. Berikut penelitian ini yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Rahmatia (2020). Dengan judul Implementasi konseling eksistensial teknik logoterapi untuk meningkatkan konsep diri akademis mahasiswa Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian eksperimen *Pre - Experimental Design*. Subjek penelitian ini adalah 12 mahasiswa program bimbingan dan konseling dipilih secara purposive sampling menggunakan pengumpulan data angket dan observasi. Jenis data pretest, mean 59,25, interval 46, 66 kategori rendah sedangkan data posttest mean 104,83, interval 109-125 kategori sangat tinggi.

D. Hipotesis Tindakan

(Sugiyono, 2018: 63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "Teknik konseling logoterapi efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Pangkep".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian Tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) tentang teknik konseling logoterapi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMP Negeri 2 Labakkang.

Imam Tadjri (Agustina, 2022) PTBK merupakan penelitian kolaborasi yaitu suatu penelitian kerja sama antara konselor dengan teman sejawatnya. Sedangkan menurut Dede Rahmat Hidayat & Aip Badrujaman (Agustina, 2022) mengatakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling tentang teknik konseling logoterapi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMP Negeri 2 Labakkang.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 2 Labakkang berjumlah 8 orang sebagai sampel dalam penelitian adalah cara meningkatkan disiplin belajar siswa. Alasan saya memilih kelas VIII. 4 sebagai subyek penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal wawancara dengan guru BK pada hari rabu tanggal 18 januari 2023, dikelas VIII.4 siswa dominan memiliki ciri - ciri disiplin belajar rendah. Seperti siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

terlambat datang kesekolah, terlambat masuk dikelas, membolos, tidak mengerjakan tugas dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Labakkang yang terletak pada kelurahan taraweang, kecamatan labakkang dan waktu penelitian dilakukan selama 3 minggu. Alasan saya memilih lokasi penelitian di SMP negeri 2 Labakkang karena berdasarkan hasil observasi awal wawancara dengan guru bk pada hari Rabu tgl 18 Januari 2023 masalah yang sering terjadi di sekolah SMP Negeri 2 Labakkang salah satunya masalah rendahnya disiplin belajar siswa, seperti siswa terlambat datang kesekolah, terlambat masuk dikelas, membolos, tidak mengerjakan tugas dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Maka dari itu saya memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (Agustina, 2022) mengemukakan bahwa prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai. Secara rinci rancangan prosedur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan *(planning)*: adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:
   a. Membuat skenario perlakuan dan RPL
   b. Menentukan waktu pelaksanaan tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

c. Menyiapkan perangkat proses teknik konseling logoterapi

d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat teknik konseling logoterapi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

e. Mendesain angket yang digunakan sebagai evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario tindakan yang telah direncanakan sebagai berikut:

a. Guru bimbingan dan konseling memberikan teknik konseling logoterapi

b. Kegiatan inti

1) Siswa memperhatikan penjelasan tentang teknik logoterapi

2) Siswa kemudian melaksanakan teknik konseling logoterapi

3) Siswa menarik kesimpulan dari proses penerapan teknik logoterapi

4) Pada penutup, guru bimbingan dan konseling memberikan apresiasi terhadap keaktifan siswa.

3. Observasi *(monitoring)*

Observasi yang dilakukan SMP Negeri 2 Labakkang terhadap kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian selama tindakan berlangsung, baik dari situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik dan melakukan pengambilan data dengan menggunakan dengan cara mengisi lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti, observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dalam kelas terhadap perhatian siswa dalam melaksanakan teknik konseling logoterapi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

4. Analisis Data dan Refleksi

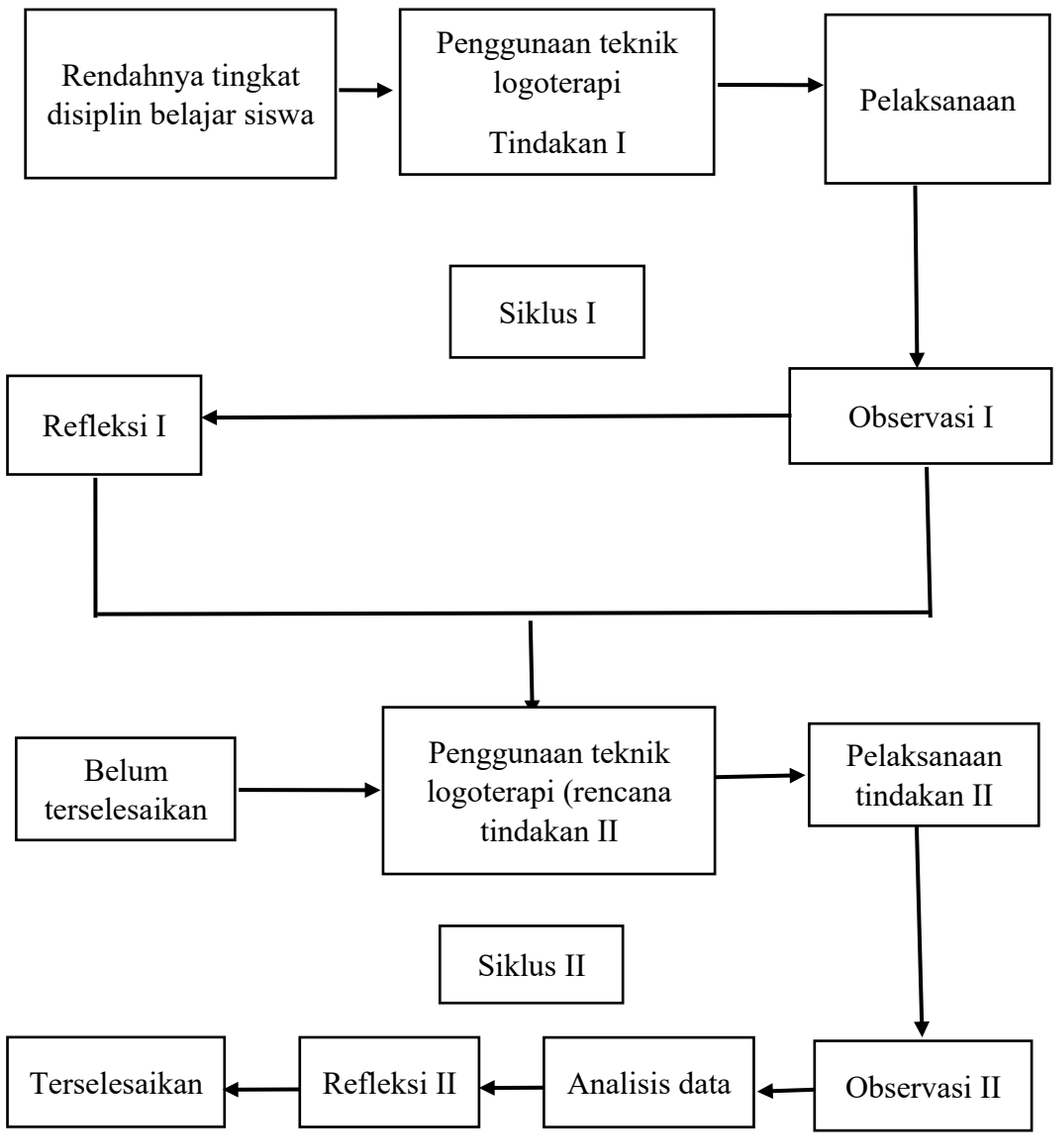
Refleksi yang dilakukan harus didasarkan pada data-data yang didapat dalam penelitian. Data hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan berpengaruh pada penyelesaian masalah. Dalam melakukan refleksi langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian tindakan bimbingan konseling meliputi beberapa kegiatan yaitu:

1) Kegiatan pertama adalah menggolongkan berbagai macam data yang ada kepada kategori-kategori tertentu. Dalam PTBK, kategori dapat mengacu kepada indikator keberhasilan, baik proses maupun hasil penelitian.
2) Kegiatan kedua adalah menyusun berbagai data dalam tiap kategorinya sehingga memberikan memberikan informasi yang mengenai indikator keberhasilan. Penyusun data ini dapat dilakukan melalui tabulasi data atau melakukan reduksi data.

Refleksi dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling dilakukan setelah berbagai macam data sekelompok. Refleksi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian tindakan dalam mengatasi masalah, dalam hal ini yaitu masalah disiplin belajar. Apabila pada siklus tindakan I masalah belum terselesaikan atau belum ada perubahan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tetapi jika sudah terdapat perubahan dan masalah sudah terselesaikan maka siklus dihentikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

Adapun skema prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.I Skema Prosedur PenelitianTindakan
(Ramadhani, 2022)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bimbingan dan konseling tentang Penerapan teknik konseling logoterapi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, yang dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun rincian kegiatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Gambaran Pelaksanaan teknik logoterapi menggunakan layanan konseling kelompok SMP Negeri 2 Labakkang?

   Berikut adalah langkah – langkah yang digunakan peneliti dalam penerapan teknik logoterapi melalui konseling kelompok yaitu:

a. Tanggal 14 agustus 2023

   Membagikan angket siklus I diawali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan diadakannya kegiatan yang akan berlangsung, begitupun sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing – masing. Setelah itu,peneliti membagikan angket terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan konseling kelompok yang akan dilakukan pada esok hari. Siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 8 orang. Tujuan dari pelaksanaan siklus I ini yaitu untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment) dalam hal penerapan teknik logoterapi. Selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah – langkah kegiatan. Setelah siswa mengisi angket,maka peneliti mengambil hasil yang telah diisi oleh siswa yang menjadi sampel penelitian. Dan peneliti meembuat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

janji temu kepada siswa yang menjadi sampel agar dapat mengikuti pertemuan yang telah di jadwalkan oleh peneliti untuk melakukan konseling kelompok didalam kelas.

b. Siklus I

Pertemuan I tanggal 21 agustus 2023. Pelaksanaan konseling kelompok diawali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan di adakan kegiatan yang akan berlangsung, begitupun sebaliknya siswa memperkenalkan dirinya masing – masing. Peneliti kemudian menjelaskan pengertian, tujuan,serta azas – azas konseling kelompok. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan konseling kelompok. Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam melalui konseling kelompok. Peneliti mulai membuka konseling kelompok dengan menanyakan kabar dan keadaan siswa terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengarahkan siswa agar siswa dapat mengemukakan permasalahan yang telah di alami secara bergantian. Dalam pelaksanaan konseling kelompok masih ada siswa malu dalam mengungkapkan permasalahan yang di alami.

Setelah menjelaskan permasalahan yang telah di alami peneliti meminta agar siswa/teman yang lain dapat memberikan saran atau masukan kepada temannya agar permasalahan yang tengah dialami dapat terselesaikan. Siswa dengan mudah menerima masukan dan arahan dari temannya. Setelah siswa mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan agar permasalahan yang dialami

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

dapat terselesaikan, peneliti mempersilahkan siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan konseling kelompok, setelah menyampaikan kesimpulan dari kegiatan konseling kelompok serta berkomitmen untuk melaksanakan rencana yang akan dilakukan kedepannya serta memperbaiki perilakunya. Peneliti mengakhiri kegiatan konseling kelompok dengan doa dan salam.

c. Siklus II

Pertemuan I tanggal 25 Agustus 2023. Pelaksanaan konseling kelompok diawali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan di adakan kegiatan yang akan berlangsung, begitupun sebaliknya siswa memperkenalkan dirinya masing – masing. Peneliti kemudian menjelaskan pengertian, tujuan,serta azas – azas konseling kelompok. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan konseling kelompok. Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam melalui konseling kelompok. Peneliti mulai membuka konseling kelompok dengan menanyakan kabar dan keadaan siswa terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengarahkan siswa agar siswa dapat mengemukakan permasalahan yang telah di alami secara bergantian. Dalam pelaksanaan konseling kelompok masih ada siswa malu dalam mengungkapkan permasalahan yang di alami.

Setelah menjelaskan permasalahan yang telah di alami peneliti meminta agar siswa/teman yang lain dapat memberikan saran atau masukan kepada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

temannya agar permasalahan yang tengah dialami dapat terselesaikan. Siswa dengan mudah menerima masukan dan arahan dari temannya. Setelah siswa mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan agar permasalahan yang dialami dapat terselesaikan, peneliti mempersilahkan siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan konseling kelompok, setelah menyampaikan kesimpulan dari kegiatan konseling kelompok serta berkomitmen untuk melaksanakan rencana yang akan dilakukan kedepannya serta memperbaiki perilakunya. Peneliti mengakhiri kegiatan konseling kelompok dengan doa dan salam.

d. Tanggal 26 Agustus 2023

Kegiatan membagikan angket siklus II . Diawali dengan salam oleh peneliti dan di jawab oleh siswa, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk bertemu secara langsung kepada siswa. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan, peneliti membagikan kertas yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang biasa disebut dengan angket, Selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan. Tujuan diadakan kegiatan siklus II agar peneliti dapat melihat apakah ada peningkatan disiplin belajar siswa setelah diberikan perlakukan (treatment) dalam hal ini penerapan teknik konseling logoterapi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, setelah siswa mengisi angket,maka peneliti mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

Adapun langkah – langkah pelaksanaan teknik logoterapi antara lain:

Disini konselor akan memberikan tahap terapi, diharapkan konseli mengikutinya dengan tenang, konselor meminta kepada konseli untuk memejamkan mata selama prosesnya dan mengikuti instruksi dari konselor.

Konselor meminta kepada konseli untuk tarik nafas selama 3 kali, lalu konselor meminta konseli mengangkat kedua tangannya lalu mengucapkan bismillah, rasakan ketenangan diri konseli lalu ucapkan alhamdunillah, dan bisa diulang lagi selama 3 kali rasakan ketegangannya, sembari mengucap alhamdunillah rasa syukur kepada Allah.

Konselor meminta konseli untuk menurunkan tangannya, lalu konselor meminta kepada konseli untuk rileks dan fokus pada apa yang diucapkan konselor.

Konselor meminta konseli merelaksasikan dari mulai kaki serta tangannya kemudian dibuka ke atas, rileks makin rileks bertambah rileks, dan konseli bisa fokus dan tingkatkan, besarkan rasa cinta konseli kepada Allah SWT karena tidak ada yang bisa membantu konseli selain Allah SWT. Besarkan rasa cinta konseli kepada Allah SWT, besarkan rasa syukur kepada Allah SWT, keyakinan konseli bersar kepada Allah, yakin bahwa semua masalah yang konseli hadapi dapat terselesaikan dengan keyakinan kepada Allah yang maha besar.

Selanjutnya kita akan masuk ke tahap praktiknya. Konselor meminta tolong kepada konseli untuk tujukkan titik mana yang merasa ngilu dan nyeri, konseli memegang bagian dada, konselor meminta maaf untuk menyentuh bagian dada. Lalu konselor menyuruh konseli untuk mengikuti apa ucapan konselor.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. a) Tahap Pembentukan,

   b) Tahap Peralihan,

   c) Tahap Kegiatan,

   d) Tahap pengakhiran

2. Analisis data menunjukkan sebelum diberikan teknik logoterapi adanya penurunan kategori misalkan disiplin belajarnya rendah dan sangat rendah namun diberikan teknik logoterapi adanya tingkat disiplin belajar siswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.
3. Berdasarkan analisis data angket dari kedua siklus yang telah dilaksanakan ada pengaruh dari penerapan teknik logoterapi karena adanya peningkatan pada tingkat kategori disiplin belajar siswa, dan menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung pada tiap pertemuan mengalami perubahan peningkatan.

B. Saran

Sehubung dengan kesimpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru bimbingan dan konseling menggunakan teknik ini lebih intensif sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

2. Sebaiknya guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Labakkang agar kiranya dapat lebih mengoptimalkan kegiatan – kegiatan bimbingan agar siswa yang mengalami masalah dapat teratasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan teknik logoterapi sebagai bahan referensi agar kedepannya bisa lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Z (Eds). (2022). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Research & Learning in Primary Education.* 4(1), 451.

Akmaluddin & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Of Education Science*. 5(2), 2.

Anjani,W, S (Eds). (2020). Pelatiha Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Of Innovative Counseling.* 4(1), 43-44.

Ansel, M, F. & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar.*Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(2), 302.

Agustina, E. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Teknik Cinema Therapy Di Era New Normal Pada Kelas X Di SMK Negeri 3 Muntai. 2(10).3170

Azqiaq, B, A, H. (2018). Pemberian Konseling Logoterapi Untuk Meningkatkan Pemahaman Potensi Diri Pada Siswa Kelas X Di SMA ISLAM ULIL AL-BAAB. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Universitas Hamzanwadi. Pancor.

Ferdiansa, G., & Karneli, Y. (2021). Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan.* 3(3), 848-849.

Haekal, M, F. (2021). Konseling Logoterapi Sebagai Solusi Dalam Menangani Masalah Psikologis Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(1), 23-29.

Islamitayi, I., & Sukirno, A. (2021). Konseling Individual Dengan Pendekatan Logoterapi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Yang Mengalami Body Shaming. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 11(2), 193.

Jayanti, N. (2019). Konseling Logoterapi Dalam Penetapan Tujuan Hidup Remaja Broken Home. *Jurnal Bimbingan dan Konseling.* 06(1), 78.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

Mastuti, S. (2014). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas.*16(2).1.

Megantari, P (Eds). (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Strategi Self Manajement Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas X MIA-4 SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Bimbingan Konseling.* 2(1), 3.

Ramadhani, F, N. (2022). Efektivitas Teknik Self Manajement Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Selama Pandemi SMK Negeri 7 Pangkep. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa. Pangkajene.

Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 13(3). 78.

Sugiono, A ,P (Eds). (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu.* 24(2). 234.

Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.*

Tarigan, E, B. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 15(3), 273.

Telaumbanua, K. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education and development.* 4(1), 25.

Verawaty, Y. (2017). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Reinforcement Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 9 Bandar Lampung. *Skripsi*. Jurusan

Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9(1), 36.

Yusuf, A., & Rahmatia. (2020). Implementasi Konseling Eksistensial Teknik Logoterapi untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademis Mahasiswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa.* 4(2). 153.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

DOKUMENTASI









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ

RIWAYAT HIDUP



Megawati Amiruddin, lahir di labakkang pada tanggal 13 September 2001. Anak ke tujuh dari delapan bersudara, anak dari pasangan Amiruddin dan Jumriah. Alamat Kampung Bontoloa, Desa Taraweang, Kec Labakkang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SDN 24 Taraweang tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMPN 2 Labakkang dan selesai pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di SMK Negeri 2 Pangkep mengambil jurusan Tata Busana pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019. Penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan dengan program studi Bimbingan dan Konseling.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usahadan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdunillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul.

“**Penerapan Teknik Konseling Logoterapi Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa**”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/je8YLeD0KBmcBk6uQeaHGQ